

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai merupakan sebuah penelitian yang terfokus pada kemampuan tilawah Al-Qur'an STIQ Amuntai berdasarkan kelancaran dan kesesuaian dengan lagu-lagu Al-Qur'an. Pada penelitian ini, data disajikan berdasarkan hasil observasi di STIQ Amuntai dan wawancara dengan beberapa informan. Responden yang menjadi sumber utama sebanyak 15 mahasiswai jurusan pendidikan bahasa Arab semester 4, lokal A terdiri dari 4 mahasiswa dan 6 mahasiswi, lokal B ada 2 mahasiswi dan lokal C ada 3 mahasiswa. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai bisa dikatakan mampu karena hanya sebagian kecil mahasiswa/i yang kurang mampu dalam melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an dibandingkan dengan yang mampu. Kemampuan tersebut dimiliki oleh mahasiswa/i yang sudah berpengalaman belajar tilawah dan yang belum berpengalaman sama sekali. Kriteria kemampuan tilawah Al-Qur'an mahasiswa/i dapat diketahui dari kelancaran yaitu tidak terbata-bata, tidak ada pengulangan bacaan, tidak ada kesalahan pengucapan dan sesuai dengan

lagu-lagu Al-Qur'an yaitu Bayati, Shaba, Hijaz, Nahawand, Sika, Rast, dan Jiharka.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang mempengaruhi Bacaan Tilawah Al-Qur'an Mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai ada yang sama dan adapula yang berbeda satu sama lainnya. Dengan faktor pendukung dari adanya pengalaman belajar sebagian mahasiswa/i lulusan sekolah umum dan yang berlatar belakang pondok, mereka sudah mengenal dan pernah belajar tilawah yang membuat bacaan tilawah mereka bagus, lancar dan fasih. Dan dari kebiasaan mendengarkan murottal tilawah Al-Qur'an juga menjadi pendukung dalam bacaan tilawah Al-Qur'an mahasiswa/i karena semakin seringnya mendengarkan murottal, seseorang dapat mengikuti bahkan bisa hapal bacaan tilawah yang didengarnya.

Faktor penghambat bacaan tilawah Al-Qur'an mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai dari faktor intern (dalam diri) yaitu tidak percaya diri, gugup, suara tidak mendukung ketika melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an, tidak ada bakat membuat bacaan tilawah belum dapat mencapai kesempurnaan dan nafas pendek mengakibatkan bacaan tilawah bisa terhenti ditengah ayat. Adapun ekstern (dari luar) yaitu waktu dalam melatih bacaan tilawah tidak lama sehingga untuk bacaan tilawah belum bisa mencapai kesempurnaan.

B. Saran-Saran

Beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk para mahasiswa/i yang belajar tilawah Al-Qur'an hendaknya menanamkan niat yang sebaik-baiknya terlebih dahulu agar selama proses belajar selalu semangat dan mampu mengatasi segala problematika yang ada, karena dengan niat yang kuat dan usaha yang keras untuk belajar maka tujuan yang ingin kita capai akan berhasil.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi baru yang bersifat inovatif pada semua lembaga atau perguruan tinggi lainnya agar tilawah Al-Qur'an dapat dijadikan mata pelajaran khusus sehingga tilawah semakin berkembang dan dikenal.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti tilawah Al-Qur'an dengan pembahasan dan penelitian yang lebih luas lagi, seperti meneliti dampak positif tilawah Al-Qur'an pada kesehatan mental dalam perspektif tafsir, pengaruh bacaan tilawah Al-Qur'an terhadap orang muslim ataupun non muslim dan pembahasan-pembahasan lainnya.